**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur, sehingga peneliti dapat mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan ada dua, yaitu variabel bebas (variabel independen) berupa iklim organisasi (X) dan variabel terikat (variabel dependen) berupa efektivitas kerja (Y).

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Iklim Organisasi (X) adalah keadaan atau kondisi yang terjadi dalam lingkungan manusia yaitu organisasi yang hal tersebut tercipta karena adanya hubungan antar pribadi karyawan dalam melakukan pekerjaannya. Indikator-indikatornya adalah sebagai berikut:[[1]](#footnote-1)
2. Struktur
3. Standar-standar
4. Tanggung Jawab
5. Penghargaan
6. Dukungan
7. Komitmen
8. Efektivitas Kerja (Y) adalah upaya yang dilakukan dengan melalui cara-cara yang telah ditentukan agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik. Indikator-indikatornya adalah sebagai berikut:[[2]](#footnote-2)
9. Ketepatan Waktu
10. Pembagian Tugas
11. Produktivitas
12. Motivasi
13. Lingkungan Kerja
14. Perlengkapan dan Fasilitas Kantor
15. Evaluasi Kerja
16. Pengawasan
17. **Ruang Lingkup Penelitian**

Agar pembahasan lebih terarah dan berjalan dengan baik, maka perlu adanya ruang lingkup penelitian, dimana:

1. Ruang lingkup penelitian hanya dibatasi pada BMT Insan Mulia Palembang.
2. Penelitian ini mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kerja karyawan di BMT Insan Mulia Palembang.
3. **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) Insan Mulia yang beralamat di Jalan Letnan Murod No. 948 Talang Ratu KM 5 Palembang.

1. **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan.[[3]](#footnote-3) Populasi yang digunakan sebagai objek penelitian adalah karyawan BMT Insan Mulia Palembang yang berjumlah 14 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[[4]](#footnote-4) Dalam penelitian ini, populasi karyawan BMT Insan Mulia Palembang dikategorikan relatif kecil atau kurang dari 30 orang, sehingga teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah metode pengambilan *Sampling Jenuh.* Sampling Jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.[[5]](#footnote-5) Artinya, semua anggota populasi BMT Insan Mulia Palembang yang berjumlah 14 orang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini.

1. **Jenis dan Sumber Data**
2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh berupa angka-angka. Data kuantitatif ini terbagi menjadi dua kelompok yaitu, data yang diperoleh melalui proses menghitung atau bilangan dan data yang diperoleh melalui proses pengukuran.[[6]](#footnote-6)

1. Sumber Data
2. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian, yaitu dengan cara membagikan kuesioner (angket/pertanyaan) kepada karyawan BMT Insan Mulia Palembang.

1. Data Sekunder

Data sekunder adalah data diperoleh dari pihak lain atau perusahaan. Dalam penelitian ini, data sekunder yang diperoleh berupa gambaran umum tentang BMT Insan Mulia Palembang, seperti sejarah singkat, struktur organisasi dan data-data lainnya.

1. **Teknik Pengumpulan Data**
2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[[7]](#footnote-7) Tujuan kuesioner ini, diharapkan untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan yang diteliti melalui kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada karyawan BMT Insan Mulia Palembang. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner terbuka, yang dimaksud dengan kuesioner terbuka adalah kuesioner yang disajikan dalam bentuk membagikan kuesioner secara langsung sehingga responden dapat memberikan isian sesuai yang dikehendaki.[[8]](#footnote-8) Angket ini memakai skala likert dengan pemberian skor setiap pertanyaan positif sebagai berikut:

1. Jawaban Sangat Setuju (SS) : 5
2. Jawaban Setuju (S) : 4
3. Jawaban Ragu-Ragu (RR) : 3
4. Jawaban Tidak Setuju (TS) : 2
5. Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) : 1
6. Observasi

Observasi yaitu suatu pembelajaran yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.[[9]](#footnote-9)

1. **Instrumen Penelitian (Validitas dan Reliabilitas)**
2. Validitas

Validitas instrumen adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pengukuran validitas ini dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS versi 20 dengan menggunakan teknik *Correlated Item-Item Correlation*. Adapun kaidah butir *item* dikatakan valid adalah apabila nilai r ≥ 0,30, sebaliknya jika nilai r < 0,30, maka butir *item* dikatakan tidak valid atau dianggap gugur dan tidak dapat digunakan dalam penelitian.[[10]](#footnote-10)

1. **Reliabilitas**

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reabilitas diukur dengan uji statistik *cronbach’s alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai c*ronbach’ alpha* > 0,60.[[11]](#footnote-11)

1. **Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuatitatif dengan bantuan program IBM SPSS versi 20 dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh iklim organisasi terhadap efektivitas kerja karyawan di BMT Insan Mulia Palembang. Analisis kuantitatif yang digunakan adalah hipotesis menggunakan uji koefisien determinasi (R2) dan uji t (Parsial) dan analisis regresi linier sederhana.

1. **Uji Normalitas Data**

Menurut Priyatno, normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, digunakan uji *One Sample Kolmogorov—Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05 (sig>0,05).[[12]](#footnote-12)23

1. **Uji Hipotesis**
2. **Koefisien Determinasi (R2)**

Koefisien determinasi (R2) digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini, koefisien determinasi (R2) digunakan untuk mengetahui sumbangan pengaruh variabel iklim organisasi terhadap efektivitas kerja karyawan BMT Insan Mulia Palembang.

1. **Uji t (Parsial)**

Dalam penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan adalah uji t (Parsial). Uji t (Parsial) digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (Iklim Organisasi) secara parsial terhadap variabel dependen (Efektivitas Kerja). Pengambilan keputusannya sebagai berikut:

* + 1. Apabila t hitung > t tabel atau taraf signifikan (α) > 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
		2. Apabila t hitung < t tabel atau taraf signifikan (α) > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
1. **Analisis Regresi Linier Sederhana**

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dimana jumlah variabel bebas dan variabel terikat tidak lebih dari satu. Berdasrkan variabel yang digunakan, yakni variabel independen (Iklim Organisasi) dan variabel dependen (Efektivitas Kerja), maka persamaan regresi linier sederhananya dapat dirumuskan sebagai berikut:

Y = a + bX

Keterangan:

a = Konstanta X = Iklim Organisasi

b = Koefisien linier sederhana Y = Efektivitas Kerja

1. Robert, Stringer. *Op.cit*. hal. 147. [↑](#footnote-ref-1)
2. O’relly, Ronald. *Op.cit.* hal. 119 [↑](#footnote-ref-2)
3. Nazir,Moh., *Metode Penelitian*, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2011), hal. 203. [↑](#footnote-ref-3)
4. M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi DanKebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya,* Jakarta: Prenada Media, hal. 105. [↑](#footnote-ref-4)
5. Sugiyono. *Op.cit.* hal. 122-123. [↑](#footnote-ref-5)
6. Saipul Annur, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2013), hlm. 150 [↑](#footnote-ref-6)
7. Sugiyono.*Op.cit.* hal. 142. [↑](#footnote-ref-7)
8. Suharsini Arikunto. *Manajemen Penelitian* (Jakarta:PT. Asdi Mahasatya, 2003), hal. 136 [↑](#footnote-ref-8)
9. Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (jakarta: bumi aksara, 2009), pengalaman. 32. [↑](#footnote-ref-9)
10. Sugiyono, *Op.cit*. hal. 172 [↑](#footnote-ref-10)
11. Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.221. [↑](#footnote-ref-11)
12. 23 Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, ( Yogyakarta : Mediakom, 2010 ) hlm.69 [↑](#footnote-ref-12)